

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**

**HUBUNGAN INTERNASIONAL ASIA TENGGARA
SHI610 (3 sks)
Semester Genap 2019/2020**

Dosen Pengampu:

Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si

Inda Mustika Permata, S.I.P., M.A



**Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas andalas
Padang, 2020**

LATAR BELAKANG

Dalam struktur kurikulum 2016-2020, mata kuliah Hubungan Internasional Asia Tenggara merupakan mata kuliah wajib pada jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah Hubungan Internasional Kawasan pada semester sebelumnya. Mata kuliah ini didisain untuk membantu program studi dalam menciptakan mahasiswa yang mampu menganalisis dan menjelaskan fenomena hubungan internasional menggunakan perspektif yang ditawarkan pada materi perkuliahan. Untuk mendukung hal ini, perkuliahan akan menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa.

A. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Deskripsi singkat mata kuliah

Mata kuliah ini di desain untuk memperkenalkan dinamika dari isu-isu kontemporer dalam hubungan internasional di Asia Tenggara sejak berakhirnya Perang Dunia II. Mata kuliah ini juga mempelajari regionalism dan kerjasama regional di Asia Tenggara, serta menjelaskan bagaimana ASEAN dan masyarakat ASEAN menghadapi berbagai tantangan dan menstabilkan tatanan regional. Adapun tantangannya seperti banyaknya *great power* yang bermain di kawasan baik terkait isu keamanan, politik, maupun ekonomi. Di samping itu, tantangan dari non-state actor juga muncul seperti masalah terorisme dan ekstrimisme, imigran. Permasalahan lingkungan, HAM, bencana, dan siber juga mulai mengancam negara-negara di Asia Tenggara. Banyaknya isu yang dibahas, maka mata kuliah ini akan berangkat dari perspektif HI yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena tersebut.

2. Tujuan pembelajaran

Secara umum, mata kuliah ini bertujuan untuk:

1. Mendiskusikan perkembangan kerja sama kawasan Asia Tenggara, respon negara-negara di Asia Tenggara, dan ancaman yang muncul dari aspek politik, ekonomi, dan sosial-budaya.
2. Mengilustrasikan fenomena yang berkembang di kawasan menggunakan perspektif HI.

3. Capaian pembelajaran (*Learning outcomes*)

a. Capaian Pembelajaran lulusan

Penguasaan Pengetahuan (PP)	
PP02	Menguasai aspek politik, ekonomi, hukum, dan sosial-budaya serta keterkaitan antara aspek-aspek tersebut dalam konteks hubungan internasional
Keterampilan Khusus (KK)	
KK4.1	Mampu menjelaskan dinamika hubungan internasional yang terjadi di tingkat lokal, nasional, regional maupun global
KK4.2	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan dan dalam dinamika hubungan internasional menggunakan beragam perspektif

b. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan:

1. Mahasiswa mampu untuk mengurutkan proses dan tujuan kerja sama kawasan di kawasan Asia Tenggara.
2. Mahasiswa mampu untuk menganalisis fenomena kerja sama dan konflik di kawasan Asia Tenggara menggunakan perspektif HI.
3. Mahasiswa mampu menelaah terjadinya konflik antara negara di Asia Tenggara dan *great power* serta dampaknya dari aspek budaya, politik, dan ekonomi.
4. Mahasiswa mampu untuk mendemonstrasikan kemampuan berpikir kritis dalam fenomena berkembangnya ekstrimisme dan terorisme di Asia Tenggara.
5. Mahasiswa mampu untuk berpendapat dan mendengarkan pendapat orang lain dalam diskusi kelompok yang dilakukan.
6. Mahasiswa mampu mengevaluasi penyebab dan dampak krisis keuangan yang terjadi di kawasan Eropa.
7. Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan *low politics* yang berkembang di Asia Tenggara, seperti kebencanaan, pengungsi, lingkungan, dan maritim

4. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain : (1) *Small Group Discussion*; dan (2) *Discovery Learning (DL)*. Dengan menggunakan dua pendekatan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan pola pikir aktif dengan cara menyelidiki dan menemukan, serta bertukar-pikiran tentang informasi yang didapatkan dengan sesama anggota kelompok. Oleh sebab itu, mahasiswa akan lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran sehingga dosen berfungsi sebagai fasilitator perkuliahan. Adapun pada proses

pelaksanaannya, dosen akan membagi mahasiswa ke dalam 6 kelompok. Masing-masing kelompok akan bertugas untuk mempresentasikan informasi yang mereka temukan dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh dosen di setiap pertemuan. Dokumentasi dari informasi tersebut ditulis dalam bentuk paper dan ppt yang diunggah ke i-learn. Hasil diskusi kelompok tersebut akan dipresentasikan pada tiap minggu pertemuan untuk didiskusikan dalam forum kelas.

5. Penilaian

Kriteria penilaian terdiri atas penilaian hasil dan proses sesuai dengan capaian pembelajaran, dengan contoh sebagai berikut:

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1. Penilaian hasil		
a.	UTS	20
b.	UAS	20
2. Penilaian proses		
1.	Kuis	10
2.	Tugas Individu	25
3.	Presentasi Kelompok (Paper 40% : Performa 60%)	25
	Total	100

6. Metode Evaluasi

Pada perkuliahan ini, dosen akan melakukan evaluasi secara sumatif dan formatif. Evaluasi sumatif akan dilakukan pada pertengahan dan akhir semester perkuliahan secara serentak sesuai jadwal dari universitas. Sementara evaluasi formatif akan dilakukan pada proses perkuliahan yaitu berupa kuis dan tugas. Keduanya dilakukan untuk memantau sejauh mana mahasiswa memahami setiap topik bahasan.

7. Ketentuan tugas, kuis, dan ujian

- a. Pada perkuliahan ini tugas diberikan dalam dua tipe yaitu tugas individu dan tugas kelompok. Pada tugas individu, dosen akan memberikan tugas seperti *critical review*.
- b. Sementara untuk tugas kelompok, mahasiswa akan menampilkan presentasi kelompok sesuai topik yang ditentukan, jika menautkan video terkait topik akan

mendapatkan poin lebih. **Mahasiswa wajib mengunggah PPT dan paper ke i-learn dua hari sebelum jadwal perkuliahan.**

c. Untuk UTS dan UAS akan dilakukan secara tertulis

d. **Ketentuan Khusus:**

Mahasiswa akan diberikan nilai akhir A, apabila:

- Mahasiswa berhasil publikasi di jurnal nasional terakreditasi (cek: HI.ID¹) dengan topik pembahasan mengenai HI Asia Tenggara
- Pada publikasi, mahasiswa merupakan penulis pertama dan **wajib** menyertakan nama kedua dosen pengampu perkuliahan sebagai penulis kedua maupun ketiga.

e. Kuis akan dilaksanakan pada waktu tertentu oleh dosen.

Adapun rubrik penilaian sebagai berikut:

¹<https://www.hubunganinternasional.id/main/blog/12?title=Jurnal+Hubungan+Internasional+di+Indonesia+yang+Terakreditasi+Sinta+%28Update+Desember+2018%29>

Nilai

a. Rubrik Tugas individu critical review

Nama:.....

NIM:.....

Indikator	Excellent	Good	Poor
Identitas pada tugas (10%)	Menggunakan cover jurusan; Nama dan Nim dituliskan pada tugas (10)	Hanya nama atau nim yang dituliskan (7)	Tidak ada identitas yang dituliskan (4)
Structure (20%)	Terdiri lebih dari 500 kata dan maksimal 1000 kata; terdapat introduction, summary, critique, dan conclusion (20)	Terdiri dari 500 kata; terdapat introduction, summary, dan conclusion (17)	Terdiri kurang dari 500 kata; hanya summary saja (14)
Content (70%)	Bagian <i>introduction</i> 20% dari panjang review, <i>summary</i> artikel yang direview 30% dari panjang review, <i>critique</i> pada review 40% dari panjang artikel dan memuat referensi lain untuk memperkuat argument penulis, poin kritikan berkaitan dengan ide/metod/ teori yang digunakan oleh author; <i>conclusion</i> 10% dari panjang review. Kritikan tidak harus bersifat positif ataupun negative saja. Memuat referensi (70)	Introduction dan summary lebih panjang dari pada kritikan yang ditulis pada review. Terdapat conclusion dan/atau referensi; Kritikan yang diberikan kurang relevan dengan ide/metod/ teori yang digunakan oleh author. (50)	Hanya terdapat introduction, summary, conclusion dan atau referensi (45)

b. Rubrik paper kelompok

Nama Mata Kuliah : Hubungan Internasional Kawasan Eropa

Kode Mata Kuliah : SHI 513

Semester : Genap 2019/2020

Nama Anggota kelompok dan BP

NO.	BP	Nama

Nilai Akhir :

	Indikator	Perfect	Good	Poor
Teknis paper (25%)	1. Menggunakan cover desain program studi, mencantumkan nama, BP, judul / pertanyaan tugas, identitas program studi, jumlah kata Suara yang keras dan jelas 2. Font 12 spasi 1,5 pt 3. Paper terdiri dari Latar Belakang, Pembahasan, Kesimpulan	3 indikator terpenuhi : 25 Point	2 indikator terpenuhi: 20 point	1 indikator terpenuhi : 10 poin
Substansi (40%)	1. Di latar belakang dituliskan tentang signifikansi topik 2. Analisis dilengkapi data dan fakta 3. Menggunakan footnote dan daftar pustaka dalam Turabian 4. Sumber rujukan minimal 4 jurnal	5 indikator terpenuhi : 40 Point	3 s/d 4 indikator terpenuhi: 35 point	1 s/d 2 Indikator terpenuhi : 25 point
Kerja sama tim (20%)	1. Deskripsi pembagian tugas yang jelas dan adil 2. Deskripsi tersebut dilampirkan di dalam tugas	2 indikator terpenuhi : 20 point	1 indikator terpenuhi : 15 point	Tidak ada indikator terpenuhi: 5 point
Pengumpulan Tugas (15%)	1. Kerapian Tugas 2. Tepat Waktu menyerahkan paper di kelas	2 indikator terpenuhi: 15 point	1 indikator terpenuhi: 10 point	Tidak ada indikator yang terpenuhi: 5 point
Feedback				

c. Rubrik presentasi kelompok

Nama Mata Kuliah : Hubungan Internasional Kawasan Eropa
Kode Mata Kuliah : SHI 513
Semester : Genap 2019/2020

Nama Anggota Kelompok :

Nilai Akhir :

	Indikator	Perfect	Good	Poor
Speaking Skills (35%)	1. Materi tersampaikan dengan baik 2. Suara yang keras dan jelas 3. Materi dijelaskan bukan dibaca dari slide atau poster	3 indikator terpenuhi : 35 Point	2 indikator terpenuhi: 25 point	1 indikator terpenuhi : 15 poin
Handling Question (35%)	1. Menjawab dengan bahasa yang sopan 2. Argumentasi logis berdasarkan fakta dan/atau konsep 3. Cepat tanggap dalam menjawab pertanyaan	3 indikator terpenuhi : 35 Point	2 indikator terpenuhi: 25 point	1 Indikator terpenuhi : 15 point
Presentation (30%)	1. Menggunakan media papan tulis dan/atau Power Point dan/atau poster 2. Menggunakan video 3. Sub-sub topik pada materi ditampilkan jelas	3 indikator terpenuhi : 30 Point	2 indikator terpenuhi: 25 point	1 Indikator terpenuhi : 20 point
Feedback				

8. Norma akademik

- a. Mahasiswa tidak diperkenankan terlambat melebihi jadwal yang disepakati. Jika kelas telah dimulai, mahasiswa tidak diperkenankan untuk masuk ke dalam kelas dan dianggap tidak hadir. Dilarang keras menitipkan absen kehadiran kepada teman yang lain dan wajib menonaktifkan/ silent ponsel pribadi.
- b. Sesuai dengan aturan yang berlaku, mahasiswa wajib memenuhi absensi perkuliahan minimal 75% (12 kali pertemuan). Lebih dari ketentuan tersebut, maka mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti ujian semester atau nilai yang diakui sebagai pengganti ujian semester akan dibatalkan.
- c. Jika mahasiswa berhalangan hadir mengikuti perkuliahan, kepadanya bisa diberikan kesempatan untuk mengikuti evaluasi (kuis, tugas, ujian) susulan hanya jika ia sakit (dibuktikan dengan surat keterangan dokter yang sah dan bertanggal sebelum tanggal pelaksanaan evaluasi) atau terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler mewakili Jurusan, Fakultas, atau Universitas (dibuktikan dengan surat permohonan ijin dari panitia kegiatan atau pihak yang berwenang).
- d. Mahasiswa wajib berpakaian rapi dan tidak boleh menggunakan sandal.
- e. Setiap pembuatan tugas dalam masa perkuliahan harus lengkap dan menjunjung tinggi etika akademik. Mahasiswa yang melakukan plagiasi akan mendapatkan nilai E pada bagian tugas.
- f. **Enrollment Key I-learn: HIAT2020**

9. Ujian Remedial

Sesuai dengan ketentuan pada jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Ujian remedial dapat dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Ujian yang diremedialkan adalah UTS dan UAS
- b. Mahasiswa yang memiliki nilai UTS dan/atau UAS sama atau lebih rendah dari B- dapat mengikuti remedial UTS dan/atau UAS
- c. **Remedial UTS hanya dapat diberikan jika mahasiswa memenuhi kehadiran minimal 6x perkuliahan dan 1x UTS (7X pertemuan)**
- d. **Remedial UAS hanya akan diberikan jika mahasiswa memenuhi jumlah kehadiran 12x perkuliahan, 1x UTS dan 1x UAS (14x pertemuan)**
- e. **Nilai maksimum untuk remedial adalah B.**
- f. Jika setelah mengikuti remedial, nilai UTS dan/atau UAS mahasiswa lebih rendah dari nilai sebelum remedial, maka nilai yang diambil adalah nilai yang tertinggi

- g. Mahasiswa yang akan mengambil ujian remedial harus mengisi form di jurusan HI (form dapat diambil pada petugas administrasi)

10. **Bahan, sumber informasi, dan referensi**

1. Weatherbee, Donald E. 2009, *International relations in Southeast Asia : the struggle for autonomy— Rev. 2nd ed*, Rowman & Littlefield Publishers, Inc: Plymouth.
2. Acharya, Amitav dan Richard Stubb. 2006. *Theorizing Southeast Asian Relations: Emerging Debates*, Routledge.
3. Slater, D. (2010). *Ordering Power: Contentious Politics and Authoritarian Leviathans in Southeast Asia* (Cambridge Studies in Comparative Politics). Cambridge: Cambridge University Press
4. Slater, D., & Kim, D. (2015). Standoffish States: Nonliterate Leviathans in Southeast Asia. *TRaNS: Trans-Regional and -National Studies of Southeast Asia*, 3(1), 25-44
5. James C. Hsiung (auth.).2001. *Twenty-First Century World Order and the Asia Pacific_ Value Change, Exigencies, and Power Realignment*, (Palgrave Macmillan US)
6. Shaun Narine (2009) *ASEAN in the twenty-first century: a sceptical review*, *Cambridge Review of International Affairs*, 22:3, 369-386,
7. Mark Beeson (2009) *ASEAN's ways: still fit for purpose?*, *Cambridge Review of International Affairs*, 22:3, 333-343
8. Chang L.Y.C. (2017) *Cybercrime and Cyber Security in ASEAN*. In: Liu J., Travers M., Chang L. (eds) *Comparative Criminology in Asia*. Springer Series on Asian Criminology and Criminal Justice Research. Springer, Cham
9. Ian Story. 2009. "Maritime Security in Southeast Asia: Two Cheers for Regional Cooperation", *Southeast Asian Affairs 2009* Singapore: ISEAS
10. Petcharamesree S. (2015). "ASEAN and Its Approach to Forced Migration Issues." *International Journal of Human Rights*, (2), pp. 173-190.
11. Munro P. (2012). "Harbouring the Illicit: Borderlands and Human Trafficking in Southeast Asia." *Crime, Law, Social Change* 58, pp. 159-177.
12. Kraft S. (2001). "Human Rights, ASEAN and Constructivism: Revisiting the 'Asian Values' Discourse." *Philippine Political Science Journal* 22(45), pp. 33-54.
13. Oishi M. (2016). "Can ASEAN Cope with 'Human Insecurity' in Southeast Asia? In

Search of a New ASEAN Way.” Chapter 7 in *Human Insecurities in Southeast Asia*, pp. 103-119.

14. Ciorciari J. (2012). “Institutionalizing Human Rights in Southeast Asia.” *Human Rights*

Quarterly 34(3), pp. 695-725.

15. Elliot L. (2011). “ASEAN and Environmental Governance: Strategies of Regionalism in Southeast Asia.” *Global Environmental Politics* 12(3), pp. 38-57

16. Uriarte, F. A. (1991). *Waste Management in ASEAN Countries*. *Toxicology and Industrial Health*, 7(5–6), 229–249

17. Ibitz, Armin: Environmental policy coordination in ASEAN : the case of waste from electrical and electronic equipment. In: *ASEAS -Österreichische Zeitschrift für Südostasienwissenschaften* 5 (2012), 1, pp. 30-51

18. Sahrasad, Herdi, et al. "Maritime Terrorism Network: Threat and Security in Contemporary Southeast Asia." *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 26.1 (2018): 115-146.



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI : ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS / PPs: ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
HI Asia Tenggara	SHI610	Wajib	3	VI	18/01/2020
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Rumpun MK	Ka Program Studi	
	tandatangan		tandatangan	tandatangan	
Capaian Pembelajaran (CP)	CP Program Studi				
	PP02	Menguasai aspek politik, ekonomi, hukum, dan sosial-budaya serta keterkaitan antara aspek-aspek tersebut dalam konteks hubungan internasional			
	KK4.1	Mampu menjelaskan dinamika hubungan internasional yang terjadi di tingkat lokal, nasional, regional maupun global			
	KK4.2	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan dan dalam dinamika hubungan internasional menggunakan beragam perspektif			
	CP Mata Kuliah				
	1	Mahasiswa mampu untuk mengurutkan proses dan tujuan kerja sama kawasan di kawasan Asia Tenggara.			
	2	Mahasiswa mampu untuk menganalisis fenomena kerja sama dan konflik di kawasan Asia Tenggara menggunakan perspektif HI.			
3	Mahasiswa mampu menelaah terjadinya konflik antara negara di Asia Tenggara dan great power serta dampaknya dari aspek budaya, politik, dan ekonomi.				

	4	Mahasiswa mampu untuk mendemonstrasikan kemampuan berpikir kritis dalam fenomena berkembangnya ekstrimisme dan terorisme di Asia Tenggara.
	5	Mahasiswa mampu untuk berpendapat dan mendengarkan pendapat orang lain dalam diskusi kelompok yang dilakukan.
	6	Mahasiswa mampu mengevaluasi penyebab dan dampak krisis keuangan yang terjadi di kawasan Eropa.
	7	Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan low politics yang berkembang di Asia Tenggara, seperti kebencanaan, lingkungan, dan maritim
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah ini di desain untuk memperkenalkan dinamika dari isu-isu kontemporer dalam hubungan internasional di Asia Tenggara sejak berakhirnya Perang Dunia II. Mata kuliah ini juga mempelajari regionalism dan kerjasama regional di Asia Tenggara, serta menjelaskan bagaimana ASEAN dan masyarakat ASEAN menghadapi berbagai tantangan dan menstabilkan tatanan regional. Adapun tantangannya seperti banyaknya great power yang bermain di kawasan baik terkait isu keamanan, politik, maupun ekonomi. Di samping itu, tantangan dari non-state actor juga muncul seperti masalah terorisme dan ekstrimisme, imigran. Permasalahan lingkungan, HAM, bencana, dan siber juga mulai mengancam negara-negara di Asia Tenggara. Banyaknya isu yang dibahas, maka mata kuliah ini akan berangkat dari perspektif HI yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena tersebut.	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek politik, ekonomi, sosial dan budaya di Asia Tenggara 2. Dinamika hubungan internasional di kawasan Asia Tenggara dan hubungannya terhadap kepentingan nasional Indonesia 3. Perspektif HI dalam Asia Tenggara 	
Pustaka	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Weatherbee, Donald E. 2009, International relations in Southeast Asia : the struggle for autonomy— Rev. 2nd ed, Rowman & Littlefield Publishers, Inc: Plymouth. 2. Acharya, Amitav dan Richard Stubb. 2006. Theorizing Southeast Asian Relations: Emerging Debates, Routledge. 	

Pendukung:

- a. Slater, D. (2010). *Ordering Power: Contentious Politics and Authoritarian Leviathans in Southeast Asia* (Cambridge Studies in Comparative Politics). Cambridge: Cambridge University Press
- b. Slater, D., & Kim, D. (2015). Standoffish States: Nonliterate Leviathans in Southeast Asia. *TRaNS: Trans-Regional and -National Studies of Southeast Asia*, 3(1), 25-44
- c. James C. Hsiung (auth.).2001. *Twenty-First Century World Order and the Asia Pacific_ Value Change, Exigencies, and Power Realignment*, (Palgrave Macmillan US)
- d. Shaun Narine (2009) ASEAN in the twenty-first century: a sceptical review, *Cambridge Review of International Affairs*, 22:3, 369-386
- e. Mark Beeson (2009) ASEAN's ways: still fit for purpose?, *Cambridge Review of International Affairs*, 22:3, 333-343
- f. Chang L.Y.C. (2017) Cybercrime and Cyber Security in ASEAN. In: Liu J., Travers M., Chang L. (eds) *Comparative Criminology in Asia*. Springer Series on Asian Criminology and Criminal Justice Research. Springer, Cham
- g. Ian Story. 2009. "Maritime Security in Southeast Asia: Two Cheers for Regional Cooperation", *Southeast Asian Affairs 2009* Singapore: ISEAS

- h. Petcharamesree S. (2015). "ASEAN and Its Approach to Forced Migration Issues." *International Journal of Human Rights*, (2), pp. 173-190.
- i. Munro P. (2012). "Harbouring the Illicit: Borderlands and Human Trafficking in Southeast Asia." *Crime, Law, Social Change* 58, pp. 159-177.
- j. Kraft S. (2001). "Human Rights, ASEAN and Constructivism: Revisiting the 'Asian Values' Discourse." *Philippine Political Science Journal* 22(45), pp. 33-54.
- k. Oishi M. (2016). "Can ASEAN Cope with 'Human Insecurity' in Southeast Asia? In Search of a New ASEAN Way." Chapter 7 in *Human Insecurities in Southeast Asia*, pp. 103-119.
- l. Ciorciari J. (2012). "Institutionalizing Human Rights in Southeast Asia." *Human Rights Quarterly* 34(3), pp. 695-725.
- m. Elliot L. (2011). "ASEAN and Environmental Governance: Strategies of Regionalism in Southeast Asia." *Global Environmental Politics* 12(3), pp. 38-57
- n. Uriarte, F. A. (1991). Waste Management in ASEAN Countries. *Toxicology and Industrial Health*, 7(5-6), 229-249
- o. Ibitz, Armin: Environmental policy coordination in ASEAN : the case of waste from electrical and electronic equipment. In: *ASEAS -Österreichische Zeitschrift für Südostasienwissenschaften* 5 (2012), 1, pp. 30-51 Georg Wiessala, John Wilson and Pradeep taneja,

	p. Sahrasad, Herdi, et al. "Maritime Terrorism Network: Threat and Security in Contemporary Southeast Asia." <i>Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan</i> 26.1 (2018): 115-146.
Media Pembelajaran	<p>Perangkat lunak: PPT, Video.</p> <p>Perangkat keras: Laptop, Speaker, Infocus, Papan Tulis, Spidol</p>
Team Teaching	Haiyyu Darman Moenir, S.IP., M.Si Inda Mustika Permata, S.I.P., M.A
Assesment	Sumatif dan Formatif
Mata kuliah Syarat	-

1. Rencana kegiatan pembelajaran mingguan

Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Yang dilakukan dosen	Yang dilakukan mahasiswa
1	Mampu untuk memahami sistem perkuliahan selama satu semester	RPS	Tujuan pembelajaran, kontrak kuliah, aturan perkuliahan, serta hal lain yang menyangkut perkuliahan	Ceramah	Menjelaskan RPS; Memberikan tawaran komponen penilaian dan aturan perkuliahan.	Mencatat topik perkuliahan, tugas, aturan perkuliahan dan penilaian.
2	Mampu untuk mendeskripsikan tatanan kawasan Asia Tenggara; Mahasiswa mampu untuk mendemonstrasikan kemampuan	Regional order in Southeast Asia	Pentingnya mempelajari kawasan Asia Tenggara dalam HI; Pandangan Realisme, Liberalisme,	Discovery Learning dan Small Group Discussion	Menyiapkan pertanyaan diskusi kelompok: 1. Mengapa Asia Tenggara menjadi kawasan menarik untuk dipelajari? 2. Bagaimana struktur kawasan Asia Tenggara	Mendiskusikan pertanyaan diskusi, membuat ppt dan paper yang akan dipresentasikan secara berkelompok; Mahasiswa mengerjakan tugas critical review

	berpikir kritis lewat review yang dilakukan; Mahasiswa mampu untuk berpendapat dan mendengarkan pendapat orang lain dalam diskusi kelompok yang dilakukan.		dan Konstruktivisme terhadap tatanan kawasan Asia Tenggara		menurut Realisme, Liberalisme, dan Konstruktivisme? 3. Manakah dari ketiga teori tersebut yang paling tepat menggambarkan kondisi di kawasan? Mengapa? Dosen menyiapkan tautan untuk mengunggah tugas critical review di ilearn	
3	Mampu untuk mendeskripsikan hubungan negara-negara Asia Tenggara dalam membentuk kerja sama;	Centripetal Forces di Asia Tenggara	Definisi Centripetal Forces; Aplikasi centripetal force dalam kerja sama kawasan	Discovery Learning; Small Group Discussion	Menyiapkan pertanyaan: 1. Apakah yang dimaksud dengan centripetal Force menurut ahli HI? 2. Faktor apa yang mendorong negara-negara di Asia	Mendiskusikan pertanyaan diskusi, membuat ppt dan paper yang akan dipresentasikan secara berkelompok;

	Mahasiswa mampu untuk berpendapat dan mendengarkan pendapat orang lain dalam diskusi kelompok yang dilakukan.				Tenggara saling terintegrasi? 3. Berikan bukti/ contoh!	
4	Mampu untuk mendeskripsikan hubungan negara-negara di Asia Tenggara yang saling berkonflik; Mahasiswa mampu untuk berpendapat dan mendengarkan pendapat orang lain dalam diskusi	Centrifugal Force di Asia Tenggara	Definisi Centrifugal Forces; Aplikasi centrifugal force di kawasan	Discovery learning; small group discussion	Dosen menyiapkan pertanyaan: 1. Apakah yang dimaksud dengan centrifugal Force menurut ahli HI? 2. Faktor apa yang mendorong negara-negara di Asia Tenggara saling berkonflik (come apart)?	Mendiskusikan pertanyaan diskusi, membuat ppt dan paper yang akan dipresentasikan secara berkelompok;

	kelompok yang dilakukan.				3. Bagaimana bentuk centrifugal force tercermin di kawasan?	
5	Mampu untuk menganalisis tujuan regionalisme ASEAN; Mahasiswa mampu untuk berpendapat dan mendengarkan pendapat orang lain dalam diskusi kelompok yang dilakukan.;	Regionalisme ASEAN	Regionalisme ASEAN; ASEAN Way	Discovery learning; small group discussion	Menyiapkan pertanyaan: 1. Bagaimana ASEAN dapat mewadahi kepentingan negara-negara di Asia Tenggara? 2. Apakah ASEAN Way dapat menjadi mekanisme yang menguntungkan bagi negara anggota ASEAN? Mengapa?	Mendiskusikan pertanyaan diskusi, membuat ppt dan paper yang akan dipresentasikan secara berkelompok;
6	Mahasiswa mampu menelaah respon negara ASEAN terhadap negara <i>great</i>	ASEAN and great power dynamics	Kepentingan Great power di Asia Tenggara; Respon negara Asia Tenggara	Discovery learning; small group discussion	Menyiapkan pertanyaan: 1. Apa kepentingan great power di Asia Tenggara?	Mendiskusikan pertanyaan diskusi, membuat ppt dan paper yang akan dipresentasikan secara berkelompok;

	<p><i>power</i> di kawasan; Mahasiswa mampu untuk berpendapat dan mendengarkan pendapat orang lain dalam diskusi kelompok yang dilakukan.</p>		<p>: omni-enmeshment strategy</p>		<p>2. Bagaimana respon negara Asia Tenggara dalam menyikapi kehadiran great power?</p>	
7	<p>Mahasiswa mampu untuk mendeskripsikan perkembangan ekonomi di Asia Tenggara; Mahasiswa mampu untuk berpendapat dan mendengarkan pendapat orang</p>	<p>ASEAN Economic Community</p>	<p>Tantangan negara ASEAN terhadap MEA; Kesenjangan perekonomian negara ASEAN</p>	<p>Discovery learning; small group discussion</p>	<p>Dosen menyiapkan pertanyaan: 1. Bagaimana ketimpangan perekonomian di negara ASEAN? 2. Apa solusi yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut menggunakan perspektif HI?</p>	<p>Mendiskusikan pertanyaan diskusi, membuat ppt dan paper yang akan dipresentasikan secara berkelompok;</p>

	lain dalam diskusi kelompok yang dilakukan.					
8	Ujian Tengah Semester			Ujian Tertulis	Dosen menyiapkan soal ujian tertulis	Mahasiswa menyiapkan diri untuk ujian

9	<p>Mahasiswa mampu untuk membedakan antara terorisme dan ekstrimisme ; mahasiswa mampu untuk mengkorelasikan hubungan antara perilaku terorisme dan agama ; Mahasiswa mampu untuk mendemonstrasikan kemampuan berpikir kritis lewat review yang dilakukan; Mahasiswa mampu untuk berpendapat dan</p>	<p>Islam Nusantara: suatu model penanggulangan ancaman terorisme dan/ ekstrimisme di Indonesia</p>	<p>Perbedaan Terorisme dan Ekstrimisme; Islam Nusantara sebagai Islam Indonesia;</p>	<p>Discovery learning; small group discussion</p>	<p>Dosen menyiapkan pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah perbedaan terorisme dan ekstrimisme menurut ahli HI? Apa penyebab kemunculannya? 2. Jelaskan Islam Nusantara sebagai karakteristik Islam Indonesia! 3. Bagaimana Islam Nusantara dapat meredam perkembangan terorisme dan ekstrimisme di Indonesia? <p>Dosen menyiapkan tautan tugas critical review di I-learn</p>	<p>Mendiskusikan pertanyaan diskusi, membuat ppt dan paper yang akan dipresentasikan secara berkelompok;</p> <p>Mahasiswa membuat tugas individu critical review</p>
---	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	mendengarkan pendapat orang lain dalam diskusi kelompok yang dilakukan.					
--	-------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

10	<p>Mahasiswa mampu untuk mengidentifikasi dan menganalisis jaringan terorisme di Asia Tenggara ; Mahasiswa mampu untuk mendemonstrasikan kemampuan berpikir kritis lewat review yang dilakukan; Mahasiswa mampu untuk berpendapat dan mendengarkan pendapat orang lain dalam diskusi kelompok yang dilakukan.</p>	<p>Jaringan Terorisme di Asia Tenggara</p>	<p>Kelompok terorisme di Asia Tenggara; Tantangan penanganan terorisme dari aspek budaya, politik, dan ekonomi</p>	<p>Discovery learning; small group discussion</p>	<p>Dosen menyiapkan pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi persebaran kelompok terorisme di Asia Tenggara! 2. Mengapa permasalahan terorisme sangat sulit untuk diselesaikan di Asia Tenggara (gunakan konsep)? 	<p>Mendiskusikan pertanyaan diskusi, membuat ppt dan paper yang akan dipresentasikan secara berkelompok;</p> <p>Mahasiswa membuat tugas individu critical review</p>
----	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

11	Mahasiswa mampu untuk menganalisis respon negara di Asia Tenggara terhadap krisis sampah plastik	Lingkungan: ancaman sampah plastik	Green theory : masalah lingkungan; Ancaman sampah plastic di Asia Tenggara	Discovery learning; small group discussion	Dosen menyiapkan pertanyaan: 1. Bagaimana kerentanan dan seperti apa ancaman sampah plastik di Asia Tenggara? 2. Apakah solusi yang dapat dilakukan oleh negara Asia Tenggara dalam menangani hal ini menurut green theory?	Mendiskusikan pertanyaan diskusi, membuat ppt dan paper yang akan dipresentasikan secara berkelompok;
12	Mahasiswa mampu untuk mengilustrasikan keamanan digital di Asia Tenggara; Mahasiswa mampu untuk berpendapat dan	Cyber security	Definisi Cybersecurity; Tingkat dan tantangan keamanan siber di kawasan	Discovery learning; small group discussion	Dosen menyiapkan pertanyaan: 1. Apakah yang dimaksud dengan cybersecurity dan cyberthreat menurut ahli HI? 2. Bagaimana kondisi keamanan siber dan	Mendiskusikan pertanyaan diskusi, membuat ppt dan paper yang akan dipresentasikan secara berkelompok;

	mendengarkan pendapat orang lain dalam diskusi kelompok yang dilakukan.				ancamannya di kawasan Asia Tenggara? 3. Apakah solusi yang telah dilakukan oleh negara Asia Tenggara untuk mengatasi ancaman siber (cyberthreat)?	
13	Mahasiswa mampu untuk menganalisis konflik di Laut Natuna Utara antara Indonesia dan Tiongkok; Mahasiswa mampu untuk berpendapat dan mendengarkan pendapat orang lain dalam diskusi	Maritime security	Definisi maritime security; Ancaman di Laut Natuna Utara	Discovery learning; small group discussion	Dosen menyiapkan pertanyaan: 1. Apakah yang dimaksud dengan maritime security menurut para ahli HI? 2. Bagaimana Konflik antara Indonesia dan Tiongkok dapat terjadi di Laut Natuna Utara? 3. Apakah solusi yang harus pemerintah Indonesia lakukan untuk mempertahankan	Mendiskusikan pertanyaan diskusi, membuat ppt dan paper yang akan dipresentasikan secara berkelompok;

	kelompok yang dilakukan.				wilayahnya berdasarkan teori HI?	
14	Mahasiswa mampu untuk menganalisis potensi kerja sama kebencanaan di ASEAN; Mahasiswa mampu untuk berpendapat dan mendengarkan pendapat orang lain dalam diskusi kelompok yang dilakukan.	Regionalisme bencana di Asia Tenggara	Potensi ancaman bencana di kawasan; Regionalisme bencana di ASEAN	Discovery learning; small group discussion	Dosen menyiapkan pertanyaan: 1. Mengapa bencana menjadi salah satu ancaman yang harus dipertimbangkan di kawasan? 2. Bagaimana upaya ASEAN dalam menangani masalah bencana di kawasan? 3. Apakah ada kepentingan great power yang terlibat di dalam penanganan bencana di kawasan? Berikan alasan dan bukti!	Mendiskusikan pertanyaan diskusi, membuat ppt dan paper yang akan dipresentasikan secara berkelompok;
15	Mahasiswa mampu	HAM di Asia Tenggara	Pandangan negara Asia	Discovery learning;	Dosen menyiapkan pertanyaan:	Mendiskusikan pertanyaan diskusi, membuat ppt dan

	menganalisis penegakan HAM di Asia Tenggara; Mahasiswa mampu untuk berpendapat dan mendengarkan pendapat orang lain dalam diskusi kelompok yang dilakukan.		Tenggara terhadap HAM; Sulitnya penegakan HAM di Asia Tenggara	small group discussion	1. Bagaimana pandangan negara-negara Asia Tenggara terhadap HAM? 2. Mengapa HAM sangat sulit ditegakkan di negara-negara tertentu di Asia Tenggara?	paper yang akan dipresentasikan secara berkelompok;
16	Ujian akhir semester			Ujian tertulis	Dosen menyiapkan soal ujian	Mahasiswa mengerjakan soal ujian